

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, dampaknya sangat besar terhadap perkembangan manusia. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mendukung siswa dalam mencapai potensi maksimal mereka, baik dari segi mental maupun fisik, melalui metode belajar dan mengajar yang terencana. Untuk memastikan siswa dapat memenuhi kebutuhan pribadi mereka dan berinteraksi dalam masyarakat, mereka dipandu untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, nilai-nilai keagamaan, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.¹ Matematika adalah salah satu bidang studi yang sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari serta dalam sistem pendidikan. Lebih lanjut, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dipengaruhi oleh matematika. Oleh sebab itu, mengingat betapa pentingnya matematika dalam menyelesaikan berbagai masalah sehari-hari, usaha untuk meningkatkan pencapaian belajar matematika dalam pendidikan harus dipertimbangkan dengan serius. Diperlukan metode pengajaran yang dinamis, kreatif, dan inovatif yang dapat mendorong siswa untuk

¹ Abd Rahman Bp dkk., "PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN," *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (1 Juni 2022): 3.

terlibat langsung dalam proses belajar dan membantu mereka memahami materi matematika.²

Oemar Hamalik berpendapat bahwa matematika itu merupakan aplikasi yang penting di dalam kehidupan sehari-hari, siswa yang unggul dalam mata pelajaran tersebut akan lebih siap untuk memenuhi tujuan pendidikan umum, seperti membekali terhadap mereka untuk bertindak pada dasar pemikiran yang logis, rasional, kritis dan efektif serta juga efisien dalam rangka menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan.³

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan untuk membentuk suasana dan proses belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi potensi yang ada dalam diri mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dalam melakukan ibadah, kemampuan untuk mengendalikan diri, akhlak yang baik, kecerdasan, prinsip-prinsip moral yang tinggi, serta keahlian yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Pasal 1 Ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁴

Matematika adalah salah satu cabang ilmu yang fundamental, sangat berarti untuk berbagai disiplin ilmu dan mendukung individu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang baik. Oleh karena itu, semua siswa diajarkan matematika untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, logis, analitis, metedis, dan kooperatif mereka. Namun, banyak pelajar yang kurang

² Jihan Hidayah Putri et al., "Miskonsepsi Dalam Pembelajaran Matematika: Sebuah Tinjauan Literatur Terhadap Penelitian-Penelitian Terbaru," *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA* 4, no. 3 (2024): 580–89.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 25.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

tertarik pada matematika karena mereka menganggapnya sebagai pelajaran yang sangat rumit. Ada berbagai faktor yang memengaruhi, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitar, yang dapat menimbulkan kesulitan dalam mempelajari matematika. Kondisi kesehatan, motivasi, fokus, daya ingat, dan bakat serta IQ siswa adalah contoh pengaruh internal. Ketersediaan sumber belajar, infrastruktur dan fasilitas sekolah, peran instruktur, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, media pendidikan, dan strategi pengajaran adalah contoh variabel eksternal. Terlepas dari kenyataan bahwa matematika sangat penting untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, banyak siswa kurang antusias dengan mata pelajaran tersebut. Siswa sering kali tidak suka terhadap matematika karena mereka menganggapnya sebagai mata pelajaran yang paling susah.⁵

Salah satu penyebab masalah tersebut adalah metode mengajar guru yang kurang efisien bagi siswa yang lambat belajar. Guru biasanya memberikan pelajaran dengan gaya ceramah, yang membuat pembelajaran menjadi sulit bagi anak-anak, terutama bagi mereka yang kesulitan memahami konsep kurikulum matematika. Oleh karena itu, seseorang harus mampu bereaksi secara bijaksana dan cerdas dalam perannya sebagai pendidik. Bergantung pada pendekatan, alat, dan cara yang diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, pengajar harus waspada saat menentukan cara pengajaran yang akan diterapkan. Dengan demikian, alat yang benar-benar menarik partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode yang perlu diperkuat sebagai pilihan yang sejalan dengan karakteristik

⁵ Mohammad Kholil dan Silvi Zulfiani, "Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi," *Educare* 1, no. 2 (2020): 153–154, <https://doi.org/10.35719/jpe.v1i2.14>.

materi yang disampaikan. Islam menjelaskan bahwa mempelajari matematika dan mengetahui semua informasi yang relevan adalah penting, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Isra' ayat 12:

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحْوَنًا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً
لِتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ
تَفْصِيلًا

Ayat di atas menggambarkan bagaimana pergantian antara siang dan malam hingga manusia bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dengan cara mencari karunia-Nya, mencari tahu mengenai tahun-tahun, dan melakukan perhitungan. Dalam hal ini, komputasi [proses berpikir logis dan perhitungan sistematis] dikaitkan dengan matematika, yang sangat penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.⁶

Siswa kelas III SDN Kebun Bunga 6 menunjukkan minat yang rendah dalam mengikuti pelajaran matematika, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada Senin, 14 April 2025 dapat dinyatakan Siswa tersebut mudah bosan karena media yang digunakan tidak banyak. Selain itu, 50% siswa kelas III SDN Kebun Bunga 6 yang kurang memahami materi yang diajarkan dapat dilihat dari hasil wawancara kepada siswa pada lampiran ke 5 halaman 115, khususnya materi pecahan sederhana, akibat dari penggunaan media pembelajaran

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 422-424

yang masih bersifat ceramah sehingga kurang melibatkan siswa dalam berpartisipasi aktif. Peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Kartu bilangan terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Kebun Bunga 6 untuk Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang disampaikan pada latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah suatu kekuatan atau daya dimana dapat menyebabkan perubahan pada sikap, perilaku, pemikiran, atau keadaan seseorang maupun sesuatu. Pengaruh bisa berasal dari berbagai sumber, seperti individu, kelompok, lingkungan, media, atau peristiwa tertentu, dan dapat bersifat positif maupun negatif.⁷ Dampak pemanfaatan media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa di kelas III semester 2 dipahami sebagai pengaruh dalam studi ini. Dengan menganalisis hasil belajar siswa sebelum dan setelah pemakaian media kartu bilangan, pengaruh tersebut diukur menggunakan media kartu bilangan dalam proses pembelajaran.
2. Media kartu bilangan merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang berisi angka, operasi hitung atau pola bilangan yang digunakan oleh pengajar untuk membantu murid memahami isi pelajaran dengan cara menyampaikan informasi kepada mereka. Dengan mendukung kegiatan belajar, media ini dapat membuat proses menjadi lebih mudah

⁷ Neni Novriyani, "Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bercerita Terhadap Kemampuan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMP 15 Kabupaten Bengkulu Utara," 2023. 4

dan dapat meningkatkan semangat serta ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan begitu, sasaran pembelajaran dapat dicapai dengan lebih efisien dan efektif.⁸ Dalam penelitian ini, media kartu bilangan digunakan sebagai media untuk memberikan peningkatan pemahaman dan hasil belajar yang tinggi terhadap konsep-konsep matematika siswa dikelas III semester 2.

3. Hasil belajar merupakan keluaran dari proses pengajaran yang dapat muncul ketika seseorang mampu terlibat secara aktif dan konstruktif dengan lingkungan disekitarnya. Hasil belajar menunjukkan evaluasi terhadap pengetahuan dan sikap serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa, yang dapat terlihat dari perubahan pada perilaku setelah siswa mengikuti kegiatan belajar.⁹ Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat diukur berdasarkan nilai kognitif yang ditest menggunakan penilaian objektif dengan soal pilihan ganda yaitu 15 butir soal, yang akan mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi matematika setelah menggunakan kartu bilangan.
4. Matematika Kelas III Semester 2 adalah rangkaian konsep dan keterampilan matematika yang diberikan pada semester kedua untuk siswa kelas III sekolah dasar. Topik yang dikaji mencakup operasi penghitungan angka, pengukuran pecahan sederhana, bangun datar, dan konsep matematika lain yang sesuai dengan kurikulum yang

⁸ Muhammad Hasan Dkk, *Media Pembelajaran* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 27–28.

⁹ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” 2022. h.10

diterapkan. Dalam studi ini, fokus materi yang diambil adalah pecahan sederhana.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan memanfaatkan media kartu bilangan?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi atau rangkuman mengenai keberhasilan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat bantu berupa media kartu bilangan. Penelitian ini dirancang khusus untuk memastikan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan media kartu bilangan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu bilangan dalam proses pembelajaran mereka.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa.

E. Signifikansi Penelitian

Adapun beberapa manfaat bagi penelitian sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sektor pendidikan, terutama dalam pengajaran matematika. Adapun manfaatnya meliputi

- a. Menyediakan informasi bagi pendidik di sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Menyumbangkan hasil penelitian dalam bidang pendidikan yang terkait dengan upaya peningkatan proses belajar mengajar.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

a. Bagi Penulis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan membantu orang lebih menghargai perlunya proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan guru, siswa, dan kurikulum. Pengetahuan ini akan memungkinkan terciptanya sumber daya pendidikan yang akan berdampak baik bagi seluruh pihak dalam melakukan perjalanan pendidikan.

b. Bagi Guru

Diharapkan bahwa temuan dari studi ini akan secara signifikan memperkaya pemahaman kita tentang media kartu bilangan. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, pengetahuan baru ini diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih luas mengenai media pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Siswa

Diyakini bahwa temuan dalam penelitian ini akan menawarkan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa melalui pengembangan pengetahuan secara mandiri.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih besar dan menggunakan variabel-variabel yang lain.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu yang relevan

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irma Hasmidar Tanjung dan Sri Endang Lestari pada tahun 2022 Dampak Media Kartu Angka terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.	Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol dan bersifat kuasi eksperimen serta memanfaatkan media kartu bilangan.	Siswa kelas IV SD Al-Washliyah Gunting Saga menjadi lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran matematika yang menggunakan media kartu bilangan. Selain itu, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 35,10 menjadi 87,50, siswa yang menggunakan media kartu bilangan memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Al-Washliyah Gunting Saga memberikan manfaat. ¹⁰

¹⁰ Sri Endang Lestari and Irma Hasmidar Tanjung, "Pengaruh Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika," vol. 2, 2022, 216–23.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Audia Maharani Alhadi Yusni Arni Pemanfaatan media pembelajaran kartu bilangan pada materi satuan waktu oleh Silfira Anggraini dan Gini Lailatul Isnaini tahun 2024 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI.	Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi partisipan dengan menggunakan media kartu bilangan.	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siswa kelas 3 MI An-Nuur Palembang yang menggunakan kartu bilangan dalam pembelajaran matematika sebagai bagian dari kurikulum Satuan Waktu. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66 menjadi 81. Kartu bilangan dapat menjadi alat yang berguna untuk mengatasi tantangan belajar di kelas matematika, khususnya yang berkaitan dengan satuan waktu. Pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar dan kinerja kognitif siswa. ¹¹
3.	Ikrom Fadhli Dzil Ina Pajriah Wida Ayu Lesatari dan Selvana Yulianti 2024: Pemanfaatan Kartu Bilangan sebagai Alat Peraga Matematika untuk Memberikan Materi Pembelajaran Operasi Aritmatika kepada Siswa Sekolah Dasar.	Penelitian ini menggunakan metodologi kajian pustaka dengan media kartu bilangan dan bersifat kualitatif.	Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu bilangan dapat membantu siswa sekolah dasar menjadi lebih ahli dalam matematika. Melalui telaah pustaka, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, selain membantu mereka memahami konsep matematika secara lebih mendalam. ¹²

¹¹ Yusni Arni et al., "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bilangan Pada Materi Satuan Waktu Untuk Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Kelas 3 MI," *ALACRITY: Journal of Education*, 2024, 12–26.

¹² Fadhli Dzil Ikrom, Ina Pajriah, and Wida Ayu Lesatari, "PENGUNAAN ALAT PERAGA KARTU BILANGAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN SISWA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 7 (2024).

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis

Asumsi merupakan keyakinan mendasar yang perlu diungkapkan dan dipegang oleh peneliti. Asumsi tersebut harus dinyatakan dengan jelas sebelum pengumpulan data. Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa membuat asumsi penting karena beberapa alasan, antara lain:

1. Memberikan dasar yang kuat kepada konflik yang akan diteliti
2. Menyorot faktor-faktor sebagai titik fokus pembahasan
3. Mengidentifikasi dan mengembangkan teori.

Asumsi-asumsi berikut ini dikemukakan oleh peneliti: Pengaruh media kartu bilangan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN Kebun Bunga 6.

Hipotesis penelitian ini merupakan simpulan yang ditarik dari teori-teori dan pertanyaan penelitian yang relevan, bukan dari data aktual. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

Hipotesis nol (H_0) = Hasil belajar matematika siswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh apakah mereka diajar menggunakan media kartu bilangan atau tidak.

Hipotesis alternatif (H_a) = Siswa yang diajar menggunakan media kartu bilangan serta siswa yang tidak diajar, memiliki dampak yang substansial terhadap hasil belajar matematika siswa.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih efisien dalam menyampaikan dan menjelaskan isi dari pembahasan, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pendahuluan Bab I mencakup topik-topik berikut: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, evaluasi literatur yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, Landasan Teoritis, berisi kerangka kerja dan tinjauan teoritis.

Bab III mencakup topik-topik berikut: metodologi penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metodologi pengumpulan data, instrumen penelitian, metodologi analisis data, metodologi validitas, dan validitas data.

Bab IV: Temuan Penelitian dan Pembahasan Temuan Penelitian.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.